

EDISI 174

7 Juli 2025

BULETIN PEKANAN

# I-KNRP

f @ KNRPOfficial  
v KNRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



*Kelaparan Akut, Penduduk Gaza  
Sekarang Kurus Kering Hampir  
Seperti Kerangka*

*Pertama Kalinya, Dewan  
Gereja Dunia Kutuk Penjajahan  
israel Atas Palestina*

*Pasukan israel Bunuh 118  
Warga Gaza Saat Dalam Nego-  
siasi Gencatan Senjata*

*Dari Layar ke Aksi Nyata:  
Nobar Hayya 3 Gaza di Depok  
Bangkitkan Semangat  
Kemanusiaan*



## Kelaparan Akut, Penduduk Gaza Sekarang Kurus Kering Hampir Seperti Kerangka



Seorang warga Palestina lainnya meninggal karena kekurangan gizi parah yang disebabkan oleh pengepungan israel yang melumpuhkan di Jalur Gaza, kata seorang sumber medis pada hari Selasa, Anadolu melaporkan. Ayoub Abu Al-Hussain, 29 tahun, mengembuskan napas terakhirnya pada hari Senin di kota selatan Khan Younis, sumber di Rumah Sakit Lapangan Khusus Kuwait mengatakan kepada Anadolu.

"Kematian baru ini merupakan perkembangan yang tragis dan mengejutkan dalam tragedi kemanusiaan yang memburuk di Gaza karena pengepungan yang dilakukan oleh pendudukan

kriminal israel," Ismail Thawabteh, kepala kantor media pemerintah Gaza, mengatakan kepada Anadolu.

Dia memperingatkan tentang meningkatnya jumlah korban tewas akibat kelaparan di Gaza sebagai akibat dari pengepungan israel yang sedang berlangsung di daerah kantong itu. "Fakta bahwa seorang pemuda di tahun-tahun terbaiknya telah mencapai kondisi kurus kering total dan menjadi hampir seperti kerangka adalah bukti nyata dari kengerian kejahatan israel terhadap warga Palestina melalui kebijakan kelaparan yang disengaja dan

sistematis, yang tidak lagi terbatas pada anak-anak saja."

Pada hari Jumat, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan sekitar 112 anak dirawat di rumah sakit Gaza setiap hari untuk perawatan kekurangan gizi.

Menurut data Palestina, setidaknya 66 anak telah mati kelaparan di Gaza sejak Oktober 2023 karena pengepungan israel di daerah kantong tersebut.

israel telah menutup sebagian besar penyeberangan utama Gaza sejak 2 Maret, memblokir ratusan truk bantuan dan pasokan. Badan-badan PBB mengatakan Gaza membutuhkan setidaknya 500 truk setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi seringkali kurang dari 50 truk yang diizinkan masuk. (is/knrp)

## Pertama Kalinya, Dewan Gereja Dunia Kutuk Penjajahan israel Atas Palestina

Komite Sentral Dewan Gereja Dunia (WCC) mengeluarkan pernyataan tegas terkait penjajahan Israel dan kondisi kemanusiaan di Gaza dalam pertemuan yang berlangsung pada 18-24 Juni di Johannesburg, Afrika Selatan. Dalam dokumen tersebut, WCC menyoroti realitas apartheid di Israel dan menuntut diakhirinya penjajahan serta pencabutan blokade ilegal di Gaza.

WCC menyerukan negara-negara dan gereja-gereja untuk mengambil langkah nyata terhadap pelanggaran hukum internasional, termasuk melalui sanksi yang ditargetkan, divestasi, dan embargo senjata.



Pernyataan ini menandai perubahan tajam dalam sikap WCC terhadap krisis yang menimpa warga Palestina selama puluhan tahun.

Perubahan sikap ini dipengaruhi oleh gerakan Kristen nonkeras Kairo Palestine dan mitranya, Global Kairos for Justice. Keduanya telah lama mengadvokasi agar WCC mengakui secara jelas akar penderitaan rakyat Palestina dan menyerukan keadilan.

Dalam siaran pers Kairo Palestine disebutkan bahwa langkah WCC ini "mengakui kenyataan yang telah dialami warga Palestina selama lebih dari tujuh dekade: penindasan sistematis, pemindahan paksa, segregasi, dan penyangkalan hak asasi manusia yang mendasar."

Koordinator Umum Kairo Palestine, Rifat Kassis, menegaskan pentingnya suara gereja dalam perjuangan ini. "Gereja harus berbicara dengan satu suara dalam menentang pendudukan, apartheid, dan genosida. Apa pun yang kurang dari itu adalah keterlibatan, dan diam sekarang adalah pengkhianatan terhadap keadilan dan iman," ujarnya. (is/knrp)



### **Pasukan israel Bunuh 118 Warga Gaza Saat Dalam Negosiasi Gencatan Senjata**

118 warga Palestina tewas oleh pasukan penjajah israel di berbagai bagian Jalur Gaza dalam 24 jam terakhir, termasuk 33 pekerja bantuan kemanusiaan (3/7/2025).

Menurut otoritas setempat, militer israel melakukan 26 pembantaian hanya dalam waktu dua hari, menewaskan lebih dari 300 orang dan melukai ratusan lainnya.

Serangan israel menghantam beberapa lokasi di Jalur Gaza, menargetkan warga sipil yang menunggu bantuan, tenda-tenda yang menampung orang-orang terlantar, rumah-rumah penduduk, dan perkumpulan warga sipil.

Koresponden Al-Jazeera melaporkan bahwa serangan udara israel menghantam rumah-rumah di lingkungan

Zaytoun, selatan Kota Gaza.

Di lingkungan Sheikh Radwan, pasukan israel mengebom sebuah tenda yang menampung orang-orang terlantar. Dua serangan tambahan menghancurkan Sekolah Fahd Al-Sabah di lingkungan Al-Tuffah, yang menampung warga sipil terlantar setelah peringatan evakuasi dikeluarkan.

Di Beit Lahia, di bagian utara Jalur Gaza, penembakan israel menargetkan sekelompok warga sipil di bundaran barat, menewaskan dan melukai beberapa warga Palestina.

Di Khan Yunis, di selatan, serangan udara menghantam tenda-tenda di daerah Al-Mawasi, memicu kebakaran yang melahap tempat perlindungan sebelum sempat dipadamkan. (is/knrp)

### **Dari Layar ke Aksi Nyata: Nobar Hayya 3 Gaza di Depok Bangkitkan Semangat Kemanusiaan**

Depok, 28 Juni 2025 – Derai air mata, senyum haru, dan semangat membara berpadu dalam acara Nonton Bareng Hayya 3: Gaza yang digelar Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) pada Sabtu (28/6) di CGV Dmall, Depok. Acara ini menjadi bagian dari kampanye kemanusiaan bertajuk "Dari Layar ke Aksi Nyata", yang bertujuan menggugah kembali kesadaran publik atas derita dan perjuangan rakyat Palestina, khususnya di Jalur Gaza.

Seiring rilisnya film Hayya 3: Gaza, karya anak bangsa yang menyuarakan suara-suara sunyi dari tanah penjajahan, nobar ini menjadi momentum reflektif bagi para peserta. Muhammad Syarif, Lc. hadir memberikan tausiyah inspiratif, sementara Rafea Shabira dan Sumayyah Syahidah memandu jalannya acara dengan penuh semangat sebagai MC.

Sejak pukul 13.00 WIB, antusiasme peserta sudah tampak mengalir di area registrasi. Menariknya, tiket masuk acara ini bukan berupa harga tertentu, melainkan donasi terbaik untuk Palestina sebuah bentuk nyata solidaritas sejak langkah pertama mereka memasuki area acara.

Tepat pukul 13.30 WIB, kegiatan dimulai dengan pemutaran film

pendek "Has Fallen", yang dengan gaya penceritaan menyentuh mengajak penonton menyelami realitas pilu rakyat Palestina hari ini. Film pendek tersebut menjadi pembuka yang kuat untuk tayangan utama: Hayya 3: Gaza. Layar bioskop tak hanya menyajikan hiburan, melainkan menjadi jendela nurani yang menampilkan luka dan harapan dari tanah yang terus dijajah.

Di akhir acara, seluruh peserta menerima goodie bag berisi souvenir serta produk dari para

sponsor sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan antusiasme mereka dalam menyuarakan kepedulian.

Acara ini bukan sekadar menonton film, melainkan sebuah ajakan untuk bergerak menjadikan kepedulian bukan hanya emosi sesaat, tapi aksi nyata yang berkelanjutan. KNRP berharap semangat dari bioskop ini terus menyala dalam kehidupan nyata para peserta: memperjuangkan hak-hak kemanusiaan yang hingga kini masih dilanggar di Gaza.





# EMERGENCY

## GAZA HADAPI

### KRISIS KEMANUSIAAN



**SEGERA!**  
Persediaan bahan makanan sangat terbatas!

Ayo bantu ringankan beban mereka dengan berdonasi di program

**DAPUR UMUM**  
**SAYUR MAYUR**  
**SANTUNAN YATIM**



Bank Muamalat

**36900 1111**

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

**2021 800 180**

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina



**BCA 760 032 5099**

a.n. Perkumpulan Peduli Rakyat Palestina



Info dan Konfirmasi  
**0813 1000 5356**

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Hilmiyah Azizah, Publikasi : Rafea Sabira Hanan